

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dokumentasi, latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya digedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya: Drs. M. Roi Syakur (1979-1983), kedua Drs. M. Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H. Baderi (1988), kemudian digantikan oleh H. Asmuri Ch (1988). Sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang

dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H. Asmuri Ch (tahun 1993-1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung ex PGAN 6 tahun di atas tanah milik yayasan Milono dengan luas tanah 3.623 m². Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus maju, terbesit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

Sejak awal berdirinya sampai dengan sekarang, MAN 3 Banjarmasin mengalami perkembangan yang sangat baik dan telah mengalami pergantian pimpinan sekolah atau kepala sekolah yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI. Nama-nama Kepala Sekolah MAN 3 Banjarmasin

No.	Nama Pejabat	Lama Menjabat
1	H. Asmuri CH	1994 – 1998
2	Drs. H. M. Haberi B	1998 – 2003
3	Drs. H. Abd. Fatah S	2003 (6 bulan)
4	Drs. Najwan Noor, M.Pd	2003 – 2009

5	Drs. Adnan	2009 – 2013
6	Dra. Hj. Naini Pristiana	2014 – 2015
7	Drs. H. Abdurrachman , M.Pd	2015 – 2019
8	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	2019 – sampai sekarang

Sumber: Tata Usaha MAN 3 Banjarmasin

2. Profil MAN 3 Banjarmasin

Tabel XII. Profil MAN 3 Banjarmasin

1	Nama Madrasah	:	Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin
2	Alamat Madrasah	:	Jl. Batu Benawa I No. 61
	Kelurahan	:	Teluk Dalam
	Kecamatan	:	Banjarmasin Tengah
	Kota	:	Banjarmasin
	Propinsi	:	Kalimantan Selatan
	Telp./Kode Pos	:	0511-4365828/70117
3	Nomor Statistik Madrasah	:	31 26 37 20 30 81/131163710040
4	NPSN	:	30315578
5	Status Madrasah	:	Negeri
6	SK Penegrian	:	No. 242 Tgl 25-10-1993 Menteri Agama RI
7	Kepala Sekolah	:	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd

Sumber: Tata Usaha MAN 3 Banjarmasin

Tabel XIII. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 3 Banjarmasin

Visi	Mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan , berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif. 2. Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler. 3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al-Qur'an, KSI, maulid Al habsy, pembacaan kitab kuning). 4. Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja. 5. Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi kepada Allah SWT. 2. Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam. 3. Memiliki keterampilan keagamaan. 4. Memiliki motivasi dan kometmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik. 5. Memiliki sikap cinta tanah air, nasionalisme, dan patriotisme. 6. Memiliki kemampuan berorganisasi dan jiwa kepemimpinan yang tinggi.

	7. Memiliki kemampuan bersosialisasi, beradaptasi dengan lingkungan dan mandiri
--	---

Sumber: Tata Usaha MAN 3 Banjarmasin

3. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 3 Banjarmasin

Guru dan tenaga kependidikan MAN 3 Banjarmasin secara keseluruhan berjumlah 73 orang. Dengan pegawai tetap sebanyak 48 orang dan tidak tetap sebanyak 25 orang. Data tentang keadaan guru dan tenaga kependidikan MAN 3 Banjarmasin untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 3 Banjarmasin

Status Kepegawaian	Jabatan	PNS		Ptt/Gtt		Jumlah
		L	P	L	P	
Tetap	Kepala Madrasah	-	1	-	-	1
	Guru PNS Diknas	-	-	-	-	-
	Guru PNS Depag	20	22	-	-	42
	Pegawai PNS Depag	3	2	-	-	5
Tidak Tetap	Pegawai Tidak Tetap	-	-	7	3	10
	Guru Tidak Tetap	-	-	5	10	15
Jumlah		23	25	12	13	73

Sumber: Tata Usaha MAN 3 Banjarmasin

4. Keadaan Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin

Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 terdapat 731 peserta didik, yang terdiri dari 235 orang kelas X, 255 orang kelas XI, dan 241 orang untuk kelas XII. Data tentang keadaan peserta didik MAN 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XV. Data Siswa MAN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1	X IPA 1	12	21	33	Rustamiah, S.Pd
2	X IPA 2	10	23	33	Norasiah, S.Pd
3	X IPA 3	11	22	33	Rahmi Budiarti, S.Pd
4	X IPS 1	17	19	36	Taufiqqinnor, S.Ag
5	X IPS 2	18	16	34	Mega Wati, S,Pd
6	X AGAMA 1	10	22	32	Rizal Maulana, SPd
7	X AGAMA 2	12	22	34	Abdurrahman, S.Pd
Jumlah Total Kelas X		90	145	235	
1	XI IPA 1	9	22	31	Drs. Moch. Faruk, M.Sc
2	XI IPA 2	11	20	31	Rosita, A.Md
3	XI IPA 3	11	18	29	Aulia Irani, S.Pd
4	XI IPS 1	15	19	34	Sakinah, S.Pd
5	XI IPS 2	19	13	32	Rina Arisyanti, S.Pd
6	XI AGAMA 1	16	17	33	Khairiah, S,Ag
7	XI AGAMA 2	11	20	31	Reindy Thedja Sukmana, S.E.I
8	XI AGAMA 3	9	25	34	Hurry Yusfi Safitri, S.Pd.I
Jumlah Total Kelas XI		101	154	255	
1	XII IPA 1	14	20	34	Lailatul Isnainah, S.Ag,

					M.Pd.I
2	XII IPA 2	13	21	34	Rajiyah, S.Pd
3	XII IPA 3	12	19	31	Perdini Adma Sari, S.Pd
4	XII IPS 1	22	13	35	Mega Islamiah Nasional, S,Pd
5	XII IPS 2	14	22	36	Alpadina, M.Pd
6	XII AGAMA 1	9	27	36	Khairul Anami, S.Ag. M.Pd.I
7	XII AGAMA 2	10	25	35	Abdul Haris, S.Pd
Jumlah Total Kelas XII		94	147	241	
Jumlah Total Kelas X, XI, dan XII		285	446	731	

Sumber: Tata Usaha MAN 3 Banjarmasin

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 3 Banjarmasin dapat dikatakan cukup lengkap. Setiap ruang kelas sudah difasilitasi dengan meja, kursi, papan tulis, lemari, LCD proyektor dan lain sebagainya yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Data mengenai keadaan sarana dan prasarana MAN 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Sarana Fisik Berupa Halaman dan Ruang

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Tanah Lapang / Halaman	1 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang Dewan Guru	1 Buah
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Buah

6	Ruang Kelas	22	Buah
7	Ruang Perpustakaan	1	Buah
8	Ruang Laboratorium IPA	1	Buah
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	Buah
10	Ruang Ibadah	1	Buah
11	Ruang UKS / PMR	1	Buah
12	Ruang OSIS	1	Buah
13	Ruang Multimedia	1	Buah
14	WC Dewan Guru dan Karyawan	4	Buah
15	WC Siswa Putra	11	Buah
16	WC Siswa Putri	13	Buah
17	Koperasi Siswa	1	Buah
18	Ruang Satpam	1	Buah
19	Lahan Parkir dalam Madrasah	2	Buah
20	Lahan Parkir di luar Madrasah	1	Buah
21	Kantin	1	Buah
23	Ruang Pramuka	1	Buah
22	Gudang	1	Buah

Sumber: *Tata Usaha MAN 3 Banjarmasin*

Tabel XVII. Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Komputer Kantor	6 Buah
2	Printer Kantor	5 Buah
3	Komputer Praktik	40 Buah
4	Printer Praktik	3 Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1 Buah
6	Pesawat Televisi	2 Buah
7	LCD Proyektor	17 Buah
8	AC	5 Buah

9	Kursi Siswa	774	Buah
10	Meja Siswa	774	Buah
11	Lemari Kelas	21	Buah
12	Kursi Pegawai	71	Buah
13	Meja Pegawai	71	Buah
14	Kipas Angin	42	Buah
15	Speaker / Sound System	4	Set
16	Keyboard Yamaha	1	Buah
17	Musik Panting	1	Set
18	Laptop Praktik	40	Buah
19	Motor Tosa untuk Sampah	1	Buah
20	Bak Sampah	21	Buah
21	Bank Sampah	1	Buah
22	Lemari Kaca	10	Buah
23	Laptop Kantor	10	Buah

Sumber: Tata Usaha MAN 3 Banjarmasin

6. Struktur dan Muatan Kurikulum MAN 3 Banjarmasin

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 di MAN 3 Banjarmasin sejak tahun ajaran 2015/2016 maka struktur kurikulum MAN 3 Banjarmasin menerapkan kurikulum 2013 untuk semua kelas.

Madrasah atas persetujuan Komite Madrasah dan memperhatikan keterbatasan sarana belajar serta minat peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut ini.

- a. MAN 3 Banjarmasin menerapkan sistem paket. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- b. Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 45 menit.

- c. Jumlah rombongan belajar berjumlah 20 (dua puluh) rombongan belajar yang tersebar pada masing-masing tingkatan kelas.
- d. Kelas X, XI, dan XII menggunakan kurikulum 2013 yang terdiri dari 3 peminatan, yaitu; MIA (Matematika Ilmu-ilmu Alam) 3 rombel, IIS (Ilmu-ilmu Sosial) 2 rombel, dan IIK (Ilmu-ilmu Keagamaan 2 rombel.

Data mengenai struktur kurikulum MAN 3 Banjarmasin dapat dilihat pada Lampiran XX.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu minggu terhitung sejak tanggal 16 Juni 2021 sampai dengan tanggal 23 Juni 2021. Peran peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama proses penelitian adalah materi tentang grafik fungsi trigonometri. Materi ini yang akan disampaikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas X IIK 2 di MAN 3 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pembelajaran dengan model *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* untuk mencapai indikator-indikator pengetahuan dan keterampilan matematika siswa. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai persiapan terlebih dahulu, seperti mempersiapkan materi, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, serta membuat soal-soal sebagai alat evaluasi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan untuk penyampaian materi

dan satu kali pertemuan untuk *posttest* yang terdiri dari tiga indikator untuk membahas materi grafik fungsi trigonometri. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* melalui *WhatsApp*. Peneliti juga menyiapkan video pembelajaran yang membahas tentang materi grafik fungsi sebagai media dalam pembelajaran.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel berikut.

Tabel XVIII. Jadwal Pelajaran

Pertemuan Ke-	Hari dan Tanggal	Jam Pelajaran	Sub Materi
1	Jum'at, 18 Juni 2021	1-2	Grafik Fungsi Trigonometri
2	Senin, 21 Juni 2021	1-2	Tes Akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* dilaksanakan dengan beberapa tahapan berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Selanjutnya memimpin siswa untuk membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran siswa. Dan dilanjutkan dengan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

a. Tahap Pertama: Presentasi *Advance Organizer*

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran yaitu materi tentang grafik fungsi trigonometri dalam bentuk video yang dikirim ke *WhatsApp*. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan memahami konsep dalam menggambar grafik fungsi trigonometri dengan menggunakan kertas *millimeter block*. Selanjutnya guru memberikan contoh soal tentang menggambar grafik fungsi trigonometri dengan menggunakan kertas *millimeter block*. Dan dilanjutkan dengan menanyakan apakah ada yang kurang dipahami dalam pembahasan materi tersebut. Kemudian menjelaskan kembali jika ada siswa yang bertanya.

b. Tahap Kedua: Presentasi Tugas atau Materi Pembelajaran

Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dijawab bersama dengan menggunakan kertas *millimeter block*. Guru tetap mengawasi dan membimbing siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan.

c. Tahap Ketiga: Memperkuat Susunan Kognitif

Guru mengingatkan siswa tentang konsep dasar grafik fungsi trigonometri dengan mengulang definisi-definisi dengan tepat.

Guru bertanya kepada siswa apakah masih ada yang ingin ditanyakan. Dan menjelaskan kembali jika ada yang bertanya.

3. Kegiatan Penutup

Guru memberikan himbauan agar mempelajari kembali materi yang telah dipelajari tadi dan memberikan semangat kepada siswa. Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan *alhamdulillah*. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

D. Deskripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran *Advance Organizer* dengan Menggunakan Kertas *Millimeter Block*

Model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* pada materi grafik fungsi trigonometri di kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin dilaksanakan dengan berbagai tahapan. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran matematika di kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin mengenai waktu pelaksanaan pembelajaran. Kemudian peneliti meminta kesediaan guru matematika di sekolah tersebut untuk menjadi observer pelaksanaan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block*. Selanjutnya setelah peneliti melakukan komunikasi dengan observer, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

Pelaksanaan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* didahului dengan kegiatan pendahuluan yang berisi salam, do'a, absensi, serta mengingatkan siswa pada materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya masuk pada bagian kegiatan inti yang terdapat tiga tahapan. Tahap pertama yaitu presentasi *advance organizer*. Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. Kemudian guru menyajikan materi tentang grafik fungsi trigonometri dalam bentuk video pembelajaran yang dikirim ke *WhatsApp*. Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk memahami konsep-konsep dan mempelajari penjelasan materi tersebut dengan sungguh-sungguh. Dalam video tersebut guru juga meberikan contoh soal grafik fungsi trigonometri dengan bentuk yang berbeda agar siswa lebih mengerti. Setelah diberikan waktu beberapa menit untuk memahami, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika terdapat bagian yang belum dipahami. Guru menjelaskan kembali ketika ada pertanyaan dari siswa. Tahap kedua yaitu presentasi tugas atau materi pembelajaran. Pada tahap ini guru memberikan latihan soal untuk dijawab bersama di rumah masing-masing dengan menggunakan kertas *millimeter block*. Guru tetap membimbing siswa dan menjelaskan kembali jika ada siswa yang kembali bertanya. Tahap ketiga yaitu memperkuat susunan kognitif. Pada tahap ini guru mengingatkan kembali tentang konsep dasar grafik fungsi trigonometri untuk memperkuat pemahaman siswa. Yang terakhir kegiatan penutup. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan himbauan agar

siswa kembali mengulang materi yang telah dipelajari agar lebih paham dan memberikan semangat kepada siswa. Kemudian guru meminta maaf kepada siswa apabila terdapat kesalahan. Dilanjutkan dengan menutup pembelajaran dengan membaca *alhamdulillah* dan diakhiri dengan salam.

Pelaksanaan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* dilihat dari lembar observasi. Observer (pengamat) yang bertugas mengisi lembar observasi ini adalah guru mata pelajaran yaitu Bapak Chairuddin Nur, S.Pd. Proses pengisian lembar observasi dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* sebanyak satu kali pertemuan, yaitu pada materi grafik fungsi trigonometri. Kriteria keefektifan pada penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* $> 80\%$ atau berada pada kategori sangat baik. Sehingga hasil perhitungan persentase pelaksanaan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* akan menentukan keberhasilan penggunaan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* untuk meninjau hasil belajar dan keterampilan matematika siswa kelas X IIK 2 di MAN 3 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* dapat dilihat persentase pembelajaran sebagaimana tabel berikut.

Tabel XIX. Hasil Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran *Advance Organizer* dengan Media Kertas *Millimeter Block*

Pertemuan Ke-	Persentase Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i> dengan Media Kertas <i>Millimeter Block</i>	
	Ya	Tidak
1	83,33%	16.67%

Berdasarkan Tabel XIII di atas, diketahui bahwa persentase pelaksanaan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* mencapai 83,33% dengan kategori sangat baik pada pembelajaran grafik fungsi trigonometri. Hasil lembar observasi dapat dilihat pada Lampiran XV. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* secara keseluruhan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model tersebut. Namun ada beberapa langkah yang tidak dilakukan karena kendala waktu dan pembelajaran yang mengharuskan siswa belajar secara *online* dan kurang efektif dilakukan karena pembelajaran dilaksanakan dengan tidak bertemu secara langsung. Terlepas dari kekurangan tersebut, model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* dinyatakan berhasil dan efektif digunakan untuk meninjau hasil belajar dan keterampilan matematika siswa kelas X IIK 2 di MAN 3 Banjarmasin.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Posttest atau tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dengan kertas *millimeter block* pada materi grafik fungsi trigonometri. *Posttest* dilaksanakan pada hari Senin

tanggal 21 Juni 2020 jam pelajaran pertama dan kedua yang diikuti oleh seluruh siswa kelas X IIK 2 yang berjumlah 34 siswa.

Adapun deskripsi hasil dari *posttest* siswa kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Tabel XX. Hasil *Posttest*

	Angka
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60
<i>Mean</i> (Rata-rata)	80,05

Berdasarkan hasil belajar siswa pada Tabel XX di atas, nilai tertinggi yang dicapai siswa setelah melaksanakan tes akhir adalah 100, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60. Hasil belajar siswa kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin secara keseluruhan setelah dilaksanakannya tes akhir dapat dilihat pada Lampiran XVI.

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block*, maka hasil belajar siswa dapat diinterpretasikan ke dalam tabel berikut.

Tabel XXI. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81 – 100	16	47,06%	Baik Sekali
2	66 – 80	15	44,12%	Baik
3	56 – 65	3	8,82%	Cukup
4	41 – 55	0	0%	Kurang
5	0 – 40	0	0%	Gagal
JUMLAH		34	100%	

Berdasarkan Tabel XXI di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar 16 orang siswa atau sebesar 47,06% berada pada kategori baik sekali, 15 orang siswa atau sebesar 44,12% berada pada kategori baik, dan 3 orang

siswa atau sebesar 8,82% berada pada kategori cukup. Rata-rata nilai tes akhir siswa berdasarkan hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah 80,05 atau berada pada kategori baik sekali. Hasil belajar ini diperoleh setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* di kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin..

F. Deskripsi Keterampilan Matematika siswa

Data hasil keterampilan matematika siswa terhadap model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* diperoleh dengan menggunakan lembar observasi keterampilan siswa.

Adapun deskripsi hasil dari keterampilan matematika siswa kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Tabel XXII. Hasil Keterampilan Matematika Siswa

No.	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Ketepatan dalam meletakkan angka pada grafik	91,18	Baik Sekali
2	Ketepatan dalam meletakkan titik pada grafik	76,47	Baik
3	Kemulusan kurva	64,71	Cukup
4	Keruntutan jawaban dari langkah-langkah mencari data	91,91	Baik Sekali
Nilai Rata-rata Secara Keseluruhan		81,07	Baik Sekali

Berdasarkan Tabel XXII di atas, terdapat nilai rata-rata yang dicapai siswa dalam setiap indikator keterampilan menggambar grafik fungsi trigonometri di kertas *millimeter block*. Sedangkan rata-rata nilai hasil keterampilan siswa secara keseluruhan adalah sebesar 81,07 dengan kategori baik sekali. Hasil perhitungan keterampilan matematika siswa dalam

menggambar grafik fungsi trigonometri di kertas *millimeter block* secara keseluruhan oleh siswa kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin dapat dilihat pada Lampiran XVII.

Berdasarkan lembar observasi keterampilan matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block*, maka nilai keterampilan matematika siswa dapat diinterpretasikan ke dalam tabel berikut.

Tabel XXIII. Distribusi Frekuensi Keterampilan Siswa

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81 – 100	19	55,88%	Baik Sekali
2	66 – 80	12	35,3%	Baik
3	56 – 65	3	8,82%	Cukup
4	41 – 55	0	0%	Kurang
5	0 – 40	0	0%	Gagal
JUMLAH		34	100%	

Berdasarkan Tabel XXIII di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan matematika 19 orang siswa atau sebesar 55,88% berada pada kategori baik sekali, 12 orang siswa atau sebesar 35,3% berada pada kategori baik, dan 3 orang siswa atau sebesar 8,82% berada pada kategori cukup. Rata-rata nilai keterampilan menggambar grafik fungsi trigonometri di kertas *millimeter block* secara keseluruhan adalah 81,07 atau berada pada kategori baik sekali. Nilai keterampilan ini diperoleh setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* di kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Advance Organizer* dengan Media Kertas *Millimeter Block* pada Materi Grafik Fungsi Trigonometri di Kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Meskipun terdapat beberapa langkah dalam perencanaan yang tidak terlaksana. Namun sebagian besar sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran *advance organizer*. Karena pembelajaran dilakukan secara *online*, terdapat beberapa kendala yang dialami. Diantaranya, siswa tidak leluasa dalam menanyakan hal yang mereka kurang pahami dan guru pun memerlukan waktu untuk menjawab pertanyaan siswa tersebut karena perlu mengetik jawaban terlebih dahulu. Sehingga memerlukan lebih banyak waktu.

Pertemuan pertama peneliti menjelaskan konsep grafik fungsi trigonometri dengan menggunakan video pembelajaran. Sesuai dengan tujuan *advance organizer*, guru mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan mengingat kembali materi yang berkaitan sehingga membantu dalam menanamkan pengetahuan yang bermakna. Setelah diberikan video pembelajaran yang berisi materi tentang grafik fungsi trigonometri, siswa terlihat bersemangat dalam memahami materi tersebut. Mereka mencoba mengerjakan soal berdasarkan konsep yang telah diberikan dan aktif bertanya ketika terdapat hal yang mereka kurang pahami.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Finanda Rizki Sahati yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran *Advance Organizer* Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 11 Yogyakarta" didapatkan kesimpulan bahwa pemahaman konsep matematika melalui model pembelajaran *advance organizer* mengalami peningkatan.

Berdasarkan lembar observasi, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* mendapatkan rata-rata sebesar 83,33% dengan kategori sangat baik pada pembelajaran materi grafik fungsi trigonometri.

2. Pembahasan Hasil Belajar Siswa

Hasil rata-rata *posttest* siswa yang didapat secara keseluruhan adalah 80,05. Berdasarkan buku Suharsimi Arikunto yang berjudul "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan" mengenai interpretasi belajar dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada penggunaan model *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* dikategorikan baik sekali.

Materi yang disusun dengan baik dan runtut serta penjelasan yang mudah dipahami sangat mempengaruhi pemahaman siswa. Mulai dari penjelasan materi yang telah dipelajari, penjelasan konsep, materi baru, serta latihan soal. Peran guru dalam menjaga perhatian siswa pun sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dan mendorong siswa

agar tetap aktif dalam kegiatan belajar agar dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami pelajaran.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Rofiah Nurul Wahda yang berjudul “Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Advance Organizer* Bagi Siswa Kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013” yang didapatkan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa.

3. Pembahasan Keterampilan Matematika Siswa

Berdasarkan hasil lembar observasi keterampilan matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dengan media kertas *millimeter block* di kelas X IIK 2 MAN 3 Banjarmasin secara keseluruhan diperoleh rata-rata 81,07 yang berada pada kategori baik sekali.

Model *advance organizer* yang bertujuan memperkuat struktur kognitif dan meningkatkan daya ingat dalam memperoleh informasi baru. Setelah materi diberikan, siswa diharapkan dapat menerapkan teknik-teknik secara mandiri untuk pengetahuan baru. Model pembelajaran *advance organizer* yang dibantu dengan kertas *millimeter block* dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam mengasah keterampilan mereka. Mendorong siswa agar bisa mandiri dan kreatif dalam praktek keterampilan menggambar grafik fungsi trigonometri.

Penggunaan kertas *millimeter block* sangat membantu siswa untuk lebih teliti dalam mengerjakan soal grafik fungsi trigonometri. Selain itu juga dapat melatih kerapian siswa dalam menggambar grafik. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa yang berhubungan dengan matematika.

Hal ini pun selaras dengan penelitian terdahulu oleh Erni Yanti, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Advance Organizer* dengan Bantuan Peta Konsep terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika pada Siswa SMA Al-Huda Pekanbaru”. Dengan kesimpulan bahwa penerapan model *Advance Organizer* dengan bantuan peta konsep dalam pembelajaran matematika siswa memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.